

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Santri merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan agama Islam. Bukti bahwa santri merupakan faktor dalam perkembangan agama Islam yaitu ulama-ulama yang dulunya menjadi santri dan menempuh pendidikan agama di pesantren. Kehidupan Pondok Pesantren berbeda dengan kehidupan remaja pada umumnya. Di dalam lingkungan pondok pesantren santri diuntut beradaptasi dengan baik terhadap peraturan dan kegiatan yang berlaku di lingkungan pondok pesantren. Para santri diwajibkan melakukan kegiatan keagamaan baik yang bersifat wajib maupun sunnah seperti sholat berjamaah atau mengkaji kitab kuning. Maka dari itu, banyak orang tua yang mempercayakan perkembangan perilaku keagamaan anaknya lewat pondok pesantren. Jika dilihat dari kehidupan di pesantren yang menjadikan dunia sebagai alat untuk menggapai akhirat. Betapa mulia perilaku keagamaan santri untuk menggapai kemuliaan di akhirat. Dengan kata lain santri selalu diajarkan untuk mengingat seruan Allah dan Rasul-Nya agar dengan mudah menggapai kemuliaan di akhirat.

Seperti yang dijelaskan dalam firman Allah bahwa manusia diciptakan di muka bumi untuk menjadi khalifah yang berusaha melaksanakan ketaatan kepada Allah mengambil petunjuk-Nya (Mul Khan, dkk, 1998: 189). Hal ini tertuang dalam Q.S. Al-Anfal ayat 24 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan (QS. Al Anfal ayat 24). (Al- Sa'ud, 1997: 264)

Pada ayat diatas Allah memerintahkan manusia supaya merenungkan segala yang ada di alam, dengan demikian dapat membuktikan keagungan Allah sehingga bisa mendorong manusia untuk mentaati dan mencintai Allah serta tunduk kepada perintah-Nya. Dengan kata lain tujuan diciptakannya manusia di alam untuk beribadah kepada Allah serta menjadi khalifah di muka bumi dengan melaksanakan syariat dan mentaati Allah.

Jika itu tujuan hidup manusia maka pondok pesantren pun mempunyai tujuan yang sama, yaitu mengembangkan pikiran manusia dan mengatur tingkah laku serta perasaan berdasarkan Islam. Dengan demikian, tujuan pondok pesantren adalah merealisasikan ubudiyah kepada Allah di dalam kehidupan manusia baik individu maupun masyarakat (Mul Khan, dkk. 1998: 189).

Melihat fakta terkini santri zaman dahulu dengan santri zaman sekarang sangat jauh beda, zaman sekarang santri disugahi

berbagai macam media untuk mempermudah dalam melakukan sesuatu, salah satunya media internet yang saat ini sudah mulai menjangkau pondok pesantren. Salah satu tujuan lahirnya internet untuk memudahkan manusia dalam melakukan aktifitas dan tugas penggunaannya. Melalui internet para pemakai lebih berhemat, karena komunikasi interlokal dan internasional dihitung dengan biaya lokal. Sejumlah informasi dapat diperoleh secara gratis, antara lain berita politik dan ekonomi, teknologi, kesehatan, lingkungan pemerintahan, hiburan, cuaca, bahkan sampai dunia pendidikan. Hal ini sangat relevan untuk meningkatkan sumber daya manusia baik dalam pengetahuan dan dalam bentuk jaringan kerjasama. Selain itu, internet juga banyak memberi pengaruh negatif, jika manusia akan menggunakan teknologi ini, maka harus memahami dan menghindari beberapa pengaruh negatif (Oetomo, 2002: 35). Seperti situs-situs pornografi dan kekerasan yang dengan mudahnya diakses oleh remaja tanpa pengawasan orang tua, hal itu bisa mempengaruhi perkembangan moral para remaja. Akibat ekspose situs-situs dari internet banyak para remaja yang menjadi pelaku maupun korban kekerasan seksual, hal itu bisa mempengaruhi perkembangan remaja maupun anak-anak, baik itu perkembangan moral maupun fisik.

Seiring berkembangnya teknologi informasi, banyak pondok pesantren yang memanfaatkan fasilitas internet dengan tujuan mempermudah para santri dalam mencari informasi seputar dunia luar pesantren dengan cara mendirikan warung internet (warnet) pondok. Salah satu pondok pesantren yang menyediakan warnet

dalam lingkungan pesantrennya adalah pondok pesantren Raudlatul Ulum, pondok pesantren ini termasuk dalam pesantren salaf yang sudah memanfaatkan media internet sebagai penunjang belajar namun tanpa menghilangkan identitas kesalafannya seperti kajian kitab kuning. Hal ini yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian di pondok pesantren Raudlatul Ulum. Penyediaan warnet disini dengan tujuan memudahkan santri ingin mengerjakan tugas sekolah formal seperti makalah maupun penelitian, sehingga santri dapat mengerjakan tugas dalam pondok pesantren tanpa harus keluar dari lingkungan pondok.

Tetapi dengan adanya warnet pondok bisa menjadikan santri hidup konsumtif dan berkembang dengan kemalasan, sehingga menimbulkan banyak perubahan perilaku yang tidak lagi mencerminkan identitas seorang santri. Tanpa disadari nilai-nilai yang telah tertanam di pesantren mulai tergeser dengan adanya berbagai produk budaya dan teknologi modern yang semakin berkembang pesat (Umar, 2011: 9). Maka dari itu, penggunaan internet harus senantiasa berada dalam jalur nilai-nilai keimanan dan kemanusiaan. Jika penggunaan internet akan melalaikan seseorang dari dzikir dan tafakur serta mengantarkan kepada rusaknya nilai-nilai kemanusiaan, maka bukan hasil teknologinya yang ditolak melainkan manusianya yang harus diperingatkan dan diarahkan dalam menggunakan teknologi informasi (Wahyudin, dkk, 2009: 83). Jika dengan berkembangnya teknologi informasi tidak diiringi dengan kesadaran hidup beragama maka martabat manusia akan merosot drastis ke dalam tingkatan yang lebih jahat

dari binatang-binatang buas (Alim, 1996: 64). Keadaan seperti ini akan sering terjadi pada remaja, iman seorang remaja yang lemah seringkali dimanfaatkan oleh pihak luar yang tidak bertanggung jawab dengan cara melibatkan remaja ke dalam kegiatan yang merusak dirinya dan melanggar nilai-nilai moral (Ali dan Anshori, 2009: 71).

Perlu diketahui oleh para pengguna internet bahwa internet itu seperti halnya sebuah pisau, internet akan menjadi sangat fatal oleh penggunanya jika tidak mengetahui teknik pemanfaatan dan penggunaannya dengan baik dan benar (www.eprints.ums.ac.id di unduh tanggal 17 Februari 2016). Bahkan hampir seluruh belahan dunia dilanda demam internet sebagai satu perkembangan teknologi informasi yang terbaru di masa ini. Keberadaan internet telah mengubah dunia maya menjadi dunia tanpa batas, dunia kebebasan yang bisa dimanfaatkan oleh siapapun tanpa mengenal batas usia. Terkhusus bagi remaja yang pada masa sekarang ini lebih memilih informasi yang instan dari internet dibandingkan informasi dari buku maupun koran.

Oleh karena itu, perlu pengawasan yang ketat dalam waktu yang diperbolehkan untuk penggunaan internet dan sosialisasi tentang batasan-batasan penggunaan internet bagi para santri. Disinilah peran seorang kyai (pengasuh pondok pesantren) sangat dibutuhkan. Tokoh yang bisa mengembalikan tujuan awal dari berdirinya pesantren. Supaya tujuan dari internet yang memberi kemudahan bagi penggunaannya tidak mempengaruhi tujuan dari

pondok pesantren yang menciptakan kader-kader muslim yang mampu memperjuangkan dan mempertahankan ajaran Islam, berakhlak mulia, berwawasan kebangsaan, berpengetahuan luas dan mampu menjadi pelopor yang mengabdikan diri dan ilmunya bagi kemajuan agama, masyarakat dan negara.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang dilakukan di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kajen Margoyoso Pati, sebagian santri ada yang menyalahgunakan fasilitas internet yang disediakan oleh pihak pondok. Bukan hanya digunakan untuk tugas sekolah, ada sebagian santri yang menggunakan fasilitas internet hanya untuk facebook maupun nonton film. Maka dari itu penulis memilih penelitian di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kajen Margoyoso Pati untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh internet terhadap perilaku keagamaan santri.

Berangkat dari latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh Intensitas Penggunaan Internet Terhadap Perilaku Keagamaan Santri Putri (Studi Kasus di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Putri desa Kajen Margoyoso Pati).*”

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adakah pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap perilaku keagamaan santri putri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Desa Kajen Margoyoso Pati?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai oleh penulis adalah untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh intensitas penggunaan internet terhadap perilaku keagamaan santri putri di Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Putri Desa Kajen Margoyoso Pati.

2. Manfaat Peneleitian

a. Manfaat Teoritis

Dari hasil penelitian diharapkan menambah referensi keilmuan dakwah khususnya penelitian media dakwah serta menambah pemahaman tentang dampak positif dan negatif adanya media internet.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh praktisi dakwah tentang dampak positif dan negatif internet serta menumbuhkan pemahaman tentang dakwah melalui internet.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagai bahan acuan pustaka dan menghindari plagiat penulis mengambil beberapa judul skripsi yang ada hubungannya dengan penelitian penulis diantaranya adalah:

1. Penelitian Sarifah Fatimah (2006) dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh

Menonton Sinetron Bawang Merah Bawang Putih di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh menonton sinetron Bawang Merah Bawang Putih di RCTI terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa tingkat keaktifan menonton sinetron bawang merah bawang putih di RCTI sangat berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring. Penelitian ini jenis penelitian kuantitatif yang menggunakan data-data yang diolah secara statistik serta metode yang digunakan yaitu metode survei dimana informasi dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sedangkan teknik analisisnya menggunakan analisis pendahuluan, analisis uji hipotesis, dan analisis lanjut. Setelah dilakukan analisa uji hipotesis di atas telah dihasilkan sebuah nilai dari t_{hitung} sebesar 4,961. Kemudian dari hasil tersebut dicocokkan dengan t_{tabel} untuk menguji hipotesis yang dirumuskan sebelumnya Pada taraf signifikansi 5 % dengan jumlah responden sebanyak 100 besar nilai t_{tabel} adalah 1,984. Sedangkan t_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis adalah 4,961. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,961 > 1,984$), ini berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara menonton sinetron "Bawang Merah Bawang Putih" di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja. Pada taraf signifikansi 1% dengan jumlah responden sebanyak 100 besar nilai t_{tabel} adalah

2,626. Sedangkan t_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis adalah 4,961. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,961 > 2,626$), ini berarti menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara menonton sinetron "Bawang Merah Bawang Putih" di RCTI terhadap perilaku keagamaan remaja. Dari hasil penelitian membuktikan semakin tinggi tingkat keaktifan remaja dalam menonton sinetron bawang merah bawang putih di RCTI maka semakin baik perilaku keagamaan remaja di Kecamatan Cepiring (Fatimah, 2006).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dalam penelitian yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh media terhadap perilaku keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini pada media yang digunakan dan tempat penelitian, penelitian Sarifah menggunakan media tv dengan tayangan sinetron bawang merah bawang putih di RCTI dan penelitiannya di Kecamatan Cepiring sedangkan pada penelitian ini menggunakan media internet dan penelitiannya di KAJEN Margoyoso Pati.

2. Penelitian Ina Roheti Linawati (2011) dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjudul "Pengaruh Menonton Sinetron Pesantren & Rock N Roll di SCTV terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh menonton sinetron Pesantren & Rock N Roll di SCTV terhadap Perilaku Keagamaan Remaja di Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Metode

penelitian dengan metode survei dengan mengumpulkan data primer yang diperoleh langsung dari sumber lapangan penelitian melalui kuesioner dan wawancara baik secara lisan dan tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka. Hasil perhitungan menggunakan analisis regresi dengan skor kasar diperoleh hasil pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden sebanyak 100 orang besar T_{tabel} 1,987 sedangkan T_{hitung} yang diperoleh dari hasil analisis sebesar 2,774 dengan demikian $T_{hitung} > T_{tabel}$ menunjukkan bahwa menonton sinetron Pesantren & Rock N Roll di SCTV berpengaruh terhadap perilaku keagamaan remaja Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus. Dalam penelitian ini menjelaskan semakin tinggi tingkat keaktifan remaja dalam menyaksikan sinetron pesantren & rock n roll di SCTV semakin baik perilaku keagamaan remaja Desa Panjunan Kecamatan Kota Kabupaten Kudus (Linawati, 2011).

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada tujuan penelitian dalam penelitian yaitu sama-sama ingin mengetahui pengaruh media terhadap perilaku keagamaan. Perbedaan dengan penelitian ini pada media yang digunakan dan tempat penelitian, penelitian Ina menggunakan media tv dengan tayangan sinetron pesantren & rock n roll di SCTV dan penelitiannya di Kabupaten Kudus sedangkan pada penelitian ini menggunakan media internet dan penelitiannya di Kajen Margoyoso Pati.

3. Penelitian Lina Aprilia (2013) dari Universitas Muhammadiyah Surakarta yang berjudul “Pengaruh Internet terhadap Perilaku Akhlak Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jatisrono”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pengaruh penggunaan internet terhadap akhlak siswa kelas XI SMA Negeri Jatisrono. Data penelitian diambil dari wawancara, observasi dan dokumentasi, sedangkan analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif yang terdiri dari menganalisa data yang sekaligus reduksi data, penarikan data dan penarikan kesimpulan. dari penelitian ini menjelaskan dampak positif dan negatif dari penggunaan internet oleh siswa kelas XI SMA N 1 Jatisrono dan hasil dari penelitian dampak negatif lebih banyak dari pada dampak positif penggunaan internet (Aprilia, 2013).
Persamaan dengan penelitian ini media yang digunakan sama meneliti penggunaan internet. Perbedaan pada tujuan penelitian, pada penelitian Lina bertujuan pada perilaku akhlak siswa sedangkan pada penelitian ini bertujuan pada perilaku keagamaan santri putri.
4. Penelitian Muhammad Mujib (2013) dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Internet terhadap Hasil Belajar Siswa Menengah Atas Di Kota Yogyakarta”. Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh penggunaan internet sebagai media belajar peserta didik terhadap hasil belajar yang dicapai serta mengetahui seberapa besar pengaruh internet sebagai media belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini termasuk dalam penelitian

kuantitatif yang berangkat dari teori disimpulkan sementara melalui hipotesis, untuk proses analisa menggunakan metode SPSS. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa belajar melalui media internet dikalangan siswa dan siswi sekolah menengah atas di kota Yogyakarta cenderung tinggi. Berdasarkan analisis frekuensi dari 184 responden sebesar 50.5% (93 orang) memiliki intensitas tinggi dalam menggunakan internet sebagai media belajar sisanya sebesar 49,5% (91 orang) memiliki intensitas rendah dalam menggunakan internet sebagai media belajar. Hubungan yang terjadi antara penggunaan internet sebagai media belajar menunjukkan arah yang positif artinya semakin tinggi intensitas siswa dalam menggunakan internet sebagai media belajar semakin tinggi pula hasil yang dicapai (Mujib, 2013).

Persamaan dengan penelitian ini media yang digunakan sama yaitu internet. Namun, pada penelitian Mujib tujuan untuk mengetahui pengaruh internet terhadap hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian ini pengaruh internet terhadap perilaku keagamaan santri putri.

5. Penelitian Safrina Tsani Akmala (2015) dari Universitas Negeri Walisongo Semarang yang berjudul “Pengaruh Materi Dakwah Nyai Muzayyanah terhadap Pemahaman Keagamaan Remaja”. Tujuan penelitian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh materi yang disampaikan oleh Nyai Muzayyanah terhadap pemahaman keagamaan remaja. Jenis pendekatan kuantitatif yang diolah dengan metode statistika. Teknik analisisnya

menggunakan analisis regresi sederhana dan hasilnya terdapat pengaruh materi dakwah Nyai Muzayyanah terhadap pemahaman keagamaan remaja yang signifikan ditunjukkan dengan $r_{\text{tabel}} N= 50$. Harga F pada tabel taraf signifikan 1% = 0,361 dan taraf signifikan 5% = 0,279 pada tabel diketahui bahwa $F_{\text{reg}} = 182.175 > F_{\text{t}} 5\% = 0,279$ dan $F_{\text{reg}} 182.175 > F_{\text{t}} 1\% = 0,361$ dinyatakan signifikan dan hipotesis diterima. Dari hasil penelitian menunjukkan semakin tinggi mengikuti materi dakwah Nyai Muzayyanah semakin tinggi pemahaman keagamaan remaja begitu pun sebaliknya, semakin rendah mengikuti materi dakwah Nyai Muzayyanah semakin rendah pemahaman keagamaan remaja (Akmala, 2015).

Persamaan dengan penelitian ini sama-sama ingi mengetahui perubahan keagamaan seseorang atau kelompok. Perbedaan terletak pada variabel yang digunakan, penelitian Safrina menggunakan dakwah Nyai Muzayyanah sedangkan penelitian ini menggunakan media internet.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai upaya menguraikan pembahasan yang lebih jelas agar sistematis penulisannya lebih terarah dan mudah dipahami sehingga tercapai tujuan-tujuan yang dimaksudkan. Dalam penelitian ini penulis membagi enam bab.

- Bab I Pendahuluan.
- Pendahuluan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka serta sistematika penulisan skripsi.
- Bab II Menjelaskan kerangka teoritik tentang internet dan perilaku keagamaan serta pengaruhnya terhadap santri dan hipotesis.
- Bab III Menjelaskan tentang metodologi penelitian yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, definisi konseptual, definisi operasional, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, validitas dan reliabilitas data, teknik analisis data.
- Bab IV Menjelaskan gambaran umum Pondok Pesantren Raudlatul Ulum Kajen berisi tentang sejarah berdiri, visi dan misi, sarana, program dalam pondok dan kondisi keagamaan santri putri.
- Bab V Merupakan hasil penelitian dan pembahasan meliputi analisis uji validitas dan reliabilitas instrumen, analisis pendahuluan, uji normalitas, uji linearitas, analisis uji hipotesis.
- Bab VI Berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari pokok permasalahan, saran-saran penulis serta penutup.